

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Faktor yang diperlukan dalam pengoperasian terminal adalah waktu, terdiri dari waktu kedatangan, waktu tunggu dan waktu angkutan umum meninggalkan terminal. Waktu tersebut terkadang menjadi tidak efisien, karena penumpang yang akan menggunakan sistem transportasi pada umumnya akan tiba di terminal dengan waktu yang berbeda, sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas dalam terminal. Oleh sebab itu diperlukan perhitungan kinerja terminal agar bisa menampung angkutan umum yang akan masuk ke dalam terminal dan menurunkan penumpang dengan waktu yang singkat. Cikarang merupakan kota industri yang terdapat banyak kawasan industri yang terdiri dari kawasan industri MM2100, kawasan Jababeka I dan II, kawasan Hyundai, kawasan GIIC, kawasan EJIP, kawasan Meikarta dan masih banyak pabrik-pabrik yang berada di luar kawasan industri. Dengan kondisi seperti ini, maka Cikarang harus memiliki terminal bus yang memadai. Pada saat ini angkutan umum yang menghubungkan Jabodetabek dan beberapa kota di propinsi Jawa Barat semakin bertambah, maka dari itu terminal mempunyai peranan sangat penting dalam mengatur peredaran angkutan dan penumpang. Cikarang merupakan daerah industri terbesar di Jawa Barat, menjadikan daerah Cikarang sebagai daerah urbanisasi cukup tinggi. Maka Cikarang harus mempunyai sistem dan prasarana transportasi yang memadai. Untuk mengatur pergerakan lalu lintas ke dan dari luar daerah Cikarang, untuk itu

harus di tunjang dengan fasilitas dan kinerja terminal penumpang yang layak dan memadai.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan semakin pesatnya pertumbuhan perindustrian dan pesatnya angka urbanisasi di daerah Cikarang yang merupakan salah satu kawasan industri terbesar di daerah Bekasi. Terminal Cikarang yang terletak di Jalan Fatahillah harus memiliki sistem dan sarana transportasi yang memadai dalam mengatur pergerakan angkutan umum keluar dari terminal. Sehubungan permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut: “Apakah kinerja dan kapasitas terminal Cikarang masih sesuai dengan standar yang ditentukan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa kinerja dan daya tampung terminal Cikarang sebagai tempat perpindahan moda transportasi terutama angkutan umum baik barang dan penumpang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- Memberikan masukan/informasi kepada pengelola terminal atas ketepatan fungsi dari terminal.
- Dapat menentukan waktu yang efisien bagi pengguna jasa terminal dalam menggunakan sarana transportasi.
- Memberikan masukan bagi akademisi untuk dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari.

- Bagi komponen penyedia sarana transportasi angkutan umum , dapat menggunakan fasilitas yang telah disediakan dalam terminal dengan baik serta menggunakan waktu yang telah ditetapkan, sehingga tidak mengganggu lalu lintas dalam terminal.

1.5 Batasan Masalah

Dalam menganalisa kinerja dan kapasitas terminal tersebut perlu diperhatikan batasan masalah yang meliputi, antara lain:

- Jenis angkutan umum yang akan ditinjau adalah Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), angkot, pengguna terminal dan tidak memasukkan jenis kendaraan taksi serta kendaraan pribadi dalam penelitian ini.
- Jadwal kedatangan angkutan umum, waktu tunggu angkutan umum dan waktu angkutan umum meninggalkan terminal.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Pada bab ini akan menguraikan kajian teori (pustaka) yang berkaitan dengan pembahasan yang berisi tentang pengertian terminal dan pengertian - pengertian yang ada di dalam terminal.

BAB III Pada bab ini berisi metode penelitian yang ada pada penelitian ini.

BAB IV Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode yang telah diuraikan pada bab ketiga.

BAB V Pada bab ini dipaparkan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah serta saran-saran untuk penelitian.

1.7 Studi Terdahulu

Tabel 1-1 Referensi jurnal penelitian terdahulu

No	Penyusun	Judul	Hasil
1	Agusvan Syarif, Universitas Diponegoro, 2014.	Evaluasi Efisiensi Sirkulasi Terminal Angkutan Perkotaan Di Terminal Bus Mangkang	Dari hasil analisis dengan menggunakan perangkat lunak VISSIM menunjukkan bahwa kecepatan kendaraan rata-rata kondisi eksisting sebesar 29,26 km/jam untuk arah Utara ke Selatan dengan tingkat pelayanan E dan 41,43 km/jam untuk arah Selatan ke Utara dengan tingkat pelayanan E.
2	Nur Laila Fitriana, Galing Yudana, Winny Astuti, Universitas Sebelas Maret, 2017.	Kinerja Fungsi Terminal Giri Adipura Dalam Sistem Transprtasi DI Kabupaten Wonogiri	Kinerja fungsi Terminal Giri Adipura dalam sistem transportasi di Kabupaten Wonogiri termasuk dalam kategori kinerja sedang karena tidak semua variabel mencapai kinerja baik. Variabel yang termasuk dalam kategori kinerja baik yaitu aksesibilitas dan manajemen lalu lintas. Sedangkan variabel yang termasuk dalam

			kategori sedang adalah pelayanan terminal dan akses perpindahan moda.
3	Wiranda Maria Pangalila, Freddy Jansen, Samuel Y.R. Rompis, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2018.	Evaluasi Kinerja Pelayanan Terminal Angkutan Umum di Terminal Malalayang Manado	Dari hasil analisa kinerja pelayanan angkutan antar kota antar provinsi dan antar kota dalam provinsi di terminal Malalayang saat ini dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelayanan lalu lintas diperoleh hasil analisa data berdasarkan tingkat kedatangan, waktu pelayanan dihitung dengan menggunakan teori antrian, didapat tingkat kedatangan angkutan pada jam-jam sibuk terjadi pada pagi hari jam 06:00-08:00, dan pada siang hari pada jam 12:00-13:00 dan sore hari pada jam 15:00-17:00. Dan dapat dilihat dari perhitungan di tabel 15 pada hal 59, bahwa hampir semua trayek perhitungannya tidak dapat dilanjutkan karena intensitas lalu lintas atau nilai $\rho > 1$, hal ini berarti bahwa tingkat kedatangan lebih besar dari tingkat pelayanan.
4	Nelson Francisco A.D.S.Silva, Harnen Sulistio, Sobri Abusini, Universitas Brawijaya, 2015.	Kajian Kinerja Pelayanan Terminal Angkutan Umum (Studi Kasus Terminal Becora Dili - Timor Leste)	Hasil respon teknis memperbaiki fasilitas jalan (RT-2) mempunyai nilai own performace tertinggi 273.75 dan merupakan urutan pertama prioritas perbaikan. Sedangkan Model regresi yang diusulkan adalah : $Y = -0,328 + 0.267X_3$ Dari model hubungan yang didapatkan Y merupakan kualitas pelayanan sedangkan X_3 merupakan

			<p>faktor kenyamanan yang merupakan variabel pelayanan. Hasil analisa menunjukkan bahwa antara kualitas pelayanan dengan variabel kenyamanan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai $R_2 = 0.724$ yang artinya variabel tersebut berpengaruh 72.4% terhadap kualitas pelayanan terminal. Untuk rekomendasi perbaikan kualitas pelayanan terminal becora pada kajian ini disesuaikan dengan hasil model yang didapatkan sehingga variabel (X_3) kenyamanan menjadi prioritas perbaikan pertama, selanjutnya (X_5) fasilitas (X_1) kinerja, (X_4) kuantitas, (X_2) daya tanggap.</p>
5	<p>Triana Sharly P. Arifin, Dwi Esti Intari, Safrilah, Universitas Mulawarman, 2017.</p>	<p>Analisis Kinerja Operasional Terminal (Studi Kasus Terminal Samarinda Seberang)</p>	<p>Volume keberangkatan penumpang tertinggi adalah sebesar 162 orang dengan tingkat okupansi sebesar 47% dan volume kedatangan penumpang tertinggi adalah 115 orang dengan tingkat okupansi sebesar 33%. Ruang tunggu Terminal Samarinda Seberang untuk di masa sekarang mencukupi bagi para pengunjung karena berdasarkan hasil perhitungan tidak ada yang melebihi persentase sebesar 100%.</p>